ABSTRAK

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi, termasuk di dalamnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga yang diharapkan bisa memberikan pendidikan politik secara netral karena pendidikan politik tidak bertujuan untuk menumbuhkan loyalitas individu pada suatu pihak tertentu, sebaliknya pendidikan politik justru membentuk mentalitas yang kritis dan mampu melakukan dialog yang konstruktif dan bertindak membawa ke arah perubahan yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun perumusan masalahnya adalah: *Pertama*, bagaimana pendidikan politik masyarakat di sekitar Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Kedua*, bagaimana peran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan pendidikan politik masyarakat di sekitarnya dalam menghadapi Pemilu 2004?

Penelitian ini adalah penelitian desktiptif analitis dengan metode analisis data bersifat kualitatif. Data diperoleh melalui metode survey dengan alat kuesioner dan guide interview, serta wawancara dengan berberapa responden terpilih. Data ditampilkan secara kuantitatif sederhana berupa tabel prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, kemampuan kognisi dari responden, tampaknya ada balance antara jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan responden yang belum memiliki pemahaman walaupun dengan prosentase yang berbeda-beda. Ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Desa Tamantirto tidak buta sama tentang masalah politik, hanya perlu meningkatan pengetahuan mereka. *Kedua*, kemampuan afeksi masyarakat Desa Tamantirto sudah terbentuk, terlihat dari sikap mereka terhadap pelaksanaan sistem politik. Hanya adanya bias politik aliran masih sangat mewarnai sikap dan persepsi politik mereka. *Ketiga*, ada yang menarik dari perilaku politik masyarakat Desa Tamantirto, yaitu ketika toleransi itu berkaitan dengan masalah politik, maka derajatnya sangat rendah. Tetapi toleransi dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Tamantirto sangat baik, terbukti para responden menyatakan menghormati keberadaan kelompok minoritas. *Keempat*, yang menggembirakan berkaitan dengan perilaku ini adalah fakta bahwa masyarakat Desa Tamantirto memiliki perspektif gender yang sudah cukup baik, terlihat dari dukungan mereka terhadap keterlibatan perempuan dalam politik. *Kelima*, sehubungan dengan peran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pendidikan politik masyarakat Desa Tamantirto, Tetapi ada satu hal yang perlu dicermati, ada pendapat yang sama di kalangan responden yang bisa menjadi bahan instrospeksi diri bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bahwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara institusional masih sangat kurang kiprahnya dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, dalam banyak bidang terutama dalam hal pembelajaran politik.

Dari hasil penelitian tersebut, rekomendasi yang bisa diberikan adalah: *Pertama*, perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana hidup dalam keberagaman di dalam dunia politik. *Kedua*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sebuah institusi harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengabdian masyarakat sebagai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Desa Tamantirto, untuk menumbuhkan rasa memiliki dari masyarakat Desa Tamantirto terhadap keberadaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.